

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
KEBERLANJUTAN FISKAL DI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2018Q4**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
Muhamad Latif Abdullah
NIM. 16810053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
KEBERLANJUTAN FISKAL DI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2018Q4**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Muhamad Latif Abdullah

NIM. 16810053

Dosen Pembimbing:

Dr. Sunaryati, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-122/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP KEBERLANJUTAN FISKAL DI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2018Q4"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Latif Abdullah
NIM : 16810053
Telah diujikan pada : Senin, 29 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

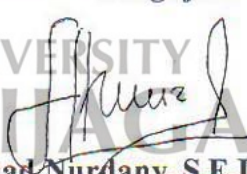

Dr. Sunaryati, SE, M.Si
NIP: 19751111 200212 2 002

Penguji I




Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP. 19900525 000000 1 301

Yogyakarta, 4 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhamad Latif Abdullah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi

Saudari:

Nama : Muhamad Latif Abdullah
NIM : 16810053
Judul Skripsi : **“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Keberlanjutan Fiskal Di Indonesia Periode 2004Q1-2018Q4”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengaharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Sunarvati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Latif Abdullah

NIM : 16810053

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **“PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP KEBERLANJUTAN FISKAL DI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2018Q4”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Januari 2020



Penyusun

Muhamad Latif Abdullah

NIM.16810053

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Latif Abdullah
NIM : 16810053
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
KEBERLANJUTAN FISKAL DI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2018Q4”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 21, Januari 2020
Yang menyatakan,



Muhamad Latif Abdullah

NIM.16810053

HALAMAN MOTTO

***BUATLAH SUATU KEBAIKAN
YANG AKAN TERUS HIDUP
WALAUPUN KITA SUDAH MATI***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Hasan Mukmin, Ibu saya Kun Hanifah serta kakak dan adik-adik saya Ana Fitria LH, M. Saiful Amin, M. Farid Ghazali dan Mailia Zulfa Hasan, Amalia Fauziah Hasan, terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putramu panjatkan, dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ◌ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ◌ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ◌ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP KEBERLANJUTAN FISKAL DI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2018Q4”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh karyawan TU (Tata Usaha) yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Keluarga saya tercinta terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah di berikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar HMI dan khususnya keluarga HMI komisariat FEBI terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan dari awal hingga saat ini semoga semakin solid dan jaya selalu.
10. Keluarga besar Ekonomi Syariah dan khususnya kelas B, terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan dan SMA: Dana, Imad, Riswanda, Abd. Wahid, Najhan, Sumadi, Dafit, dan Akbar, Bimo, Wiki, Rizqiawan, Yahya, Binar dan Ega yang senantiasa memberikan warna selama ini dari awal hingga saat ini.
12. Keluarga baruku KKN 99 kepulauan Raas khususnya kelompok 1, Humam, Nabil, Isal, Fajril, Ramadan, Kiki, Clara, Diah dan Anri terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing pengalaman saat setiap selama 2 bulan.
13. Sahabat dan teman terbaikku Rahma Maulidina, yang selalu memberikan motivasi, dorongan, doa dan membantu dikala malas, bosan dan mengalami kesulitan mengerjakan skripsi.
14. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal ‘Alamin

Yogyakarta 23, Januari 2020
Penyusun,

Muhamad Latif Abdullah
NIM: 16810053



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAC	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12

	E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	LANDASAN TEORI	14
	A. Landasan Teori	14
	2.1 Keberlanjutan Fiskal	14
	2.2 Defisit Anggaran	16
	2.3 Penerimaan Negara	18
	2.4 Utang Luar Negeri	19
	2.5 Utang Dalam Negeri	21
	2.6 Inflasi.....	22
	2.7 Nilai Tukar.....	23
	2.8 Harga Minyak Mentah Dunia	24
	2.9 Pengelolaan Keuangan Negara Dalam Perspektif Islam....	24
	B. Telaah Pustaka	27
	C. Pengembangan Hipotesis	33
	D. Kerangka Pemikiran	39
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	40
	3.1 Jenis Penelitian.....	40
	3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
	3.3 Populasi dan Sampel.....	41
	3.4 Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	42
	3.5 Teknik Analisis Data	46
	3.5.1 Uji Stasioneritas (Uji Akar Unit)	47

3.5.2 Uji Kelambanan <i>Lag/ Lag Optimal</i>	49
3.5.3 Uji Kausalitas Granger	50
3.5.4 Uji Stabilitas VAR/VecM.....	51
3.5.5 Uji Kointegrasi.....	51
3.5.6 Estimasi Model VAR/VECM	52
3.5.7 Uji <i>Impuls Response Funcion</i> (IRF)	52
3.5.8 Uji <i>Forecase Decomposition Variance</i> (FEDV)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Analisis Deskriptif.....	55
4.2 Analisis VAR/VECM	57
4.2.1 Uji Stasioneritas Data.....	57
4.2.2 Uji Kelambanan <i>Lag</i>	59
4.2.3 Uji Kausalitas Granger	60
4.2.4 Uji Stabilitas VAR/VECM	62
4.2.5 Uji Kointegrasi.....	63
4.2.6 Estimasi Model VECM	65
4.2.7 Uji <i>Impuls Response Funcion</i> (IRF)	67
4.2.8 Uji <i>Forecase Decomposition Variance</i>	72
4.3 Pembahasan Hipotesis	75
4.3.1 Analisa Keberlanjutan Fiskal di Indonesia	75
4.3.2 Dampak Penerimaan Negara Terhadap Defisit Anggaran Pemerintah.....	78

4.3.3 Dampak Utang Dalam Negeri Terhadap Defisit Anggaran Pemerintah.....	81
4.3.4 Dampak Utang Luar Negeri Terhadap Defisit Anggaran Pemerintah.....	83
4.3.5 Dampak Inflasi Terhadap Defisit Anggaran Pemerintah	86
4.3.6 Dampak Kurs Terhadap Defisit Anggaran Pemerintah...	87
4.3.7 Dampak Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Defisit Anggaran Pemerintah.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Variabel yang Digunakan Dalam Penelitian	41
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasioneris Metode ADF dan PP pada Tingkat Level	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Stasioneris Metode ADF dan PP pada <i>First Difference</i> .	59
Tabel 4.4	Hasil Pengujian <i>Lag Optimal</i>	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Kausalitas Granger	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Stabilitas VAR/VECM	62
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Johansen Cointegration Test</i>	64
Tabel 4.8	Hasil Estimasi Uji VECM.....	65
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Uji <i>Impuls Response Function</i> (IRF)	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rasio Utang Pemerintah terhadap PDB Indonesia Tahun 2004-2018	3
Gambar 1.2 Grafik Pergerakan Defisit Anggaran Pemerintah.....	4
Gambar 1.3 Kondisi Keseimbangan Primer Indonesia Tahun 2005-2017	5
Gambar 1.4 Penerimaan Negara Tahun 2005-2018	7
Gambar 1.5 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS	8
Gambar 1.6 Pergerakan Harga Minyak Mentah Dunia Tahun 2004-2018...	9
Gambar 3.1 Bagan Analisa Data Runtun Waktu.....	47
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>AR Roots</i>	63
Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji <i>Impuls Response Function (IRF)</i>	69
Gambar 4.3 Grafik Kumulatif Hasil Uji IRF	72
Gambar 4.4 Hasil Uji <i>Forecase Error Decomposition Variance</i>	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pertumbuhan Investasi PMA dan PMDN Indonesia.....	77
Grafik 4.2 Penerimaan dan Belanja Negara Indonesia	80
Grafik 4.3 Pergerakan Utang Pemerintah Indonesia	82
Grafik 4.4 Kesenjangan Investasi Tabungan Indonesia.....	85
Grafik 4.5 Perkembangan Ketergantungan Impor Minyak Mentah Dunia.....	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Penelitian.....	94
Lampiran 2.	Analisis Deskriptif.....	96
Lampiran 3.	Uji ADF dan PP pada Tingkat Level.....	96
Lampiran 4.	Uji ADF dan PP pada <i>First Difference</i>	101
Lampiran 5.	Uji <i>Schwarz Criterion Test</i>	111
Lampiran 6	Uji Lag Optimal.....	114
Lampiran 6.	Uji Kausalitas Granger.....	115
Lampiran 7.	Uji Stabilitas VAR.....	116
Lampiran 8.	Uji Stabilitas VAR by Grafik.....	116
Lampiran 9.	Uji Kointegrasi.....	117
Lampiran 10.	Uji Estimasi Model VECM.....	118
Lampiran 11.	Uji IRF.....	119
Lampiran 12.	Uji IRF Grafik Kombinasi.....	121
Lampiran 13.	Uji FEDV.....	122
Lampiran 14.	Curriculum Vitae.....	125

ABSTRACT

Fiscal sustainability describes the condition of a healthy government budget which the government can fund expenditure without adding the supply of debt. The purpose of this study was to analyze the impact of macroeconomic variables to fiscal sustainability which in this study as a proxy fiscal sustainability of the government's budget deficit. The data used in this study is the 2004Q1-2018Q4 period time series data using Vector Error Correction Model (VECM). The results of the study indicate that fiscal conditions in Indonesia are sustainable and macroeconomic variables such as domestic debt, inflation, exchange rates and crude oil prices positive effect of increasing government budget deficits. While the variabel state revenues and foreign debt negatively effects the government budget deficit.

Keywords: Fiscal sustainability, the government budget deficit, domestic debt, foreign debt.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Keberlanjutan fiskal menggambarkan kondisi anggaran pemerintah yang sehat di mana dapat membiayai pengeluaran pemerintah tanpa menambah pasokan utang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak variabel makroekonomi terhadap keberlanjutan fiskal yang mana dalam penelitian ini keberlanjutan fiskal diproksikan sebagai defisit anggaran pemerintah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* periode 2004Q1-2018Q4 dengan menggunakan model *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fiskal di Indonesia adalah berkelanjutan dan variabel makroekonomi seperti utang dalam negeri, inflasi, kurs, dan harga minyak mentah dunia berpengaruh positif terhadap peningkatan defisit anggaran pemerintah. Sedangkan variabel penerimaan negara dan utang luar negeri berpengaruh negatif terhadap defisit anggaran pemerintah.

Kata kunci : Keberlanjutan fiskal, defisit anggaran pemerintah, utang dalam negeri, utang luar negeri.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisisi ekonomi yang pernah dialami Indonesia pada tahun 1998 dan 2008 berdampak pada meningkatnya utang pemerintah untuk menutup defisit anggaran. Pemerintah menutup defisit anggaran menggunakan pembiayaan utang, baik utang dari dalam negeri maupun utang luar negeri (Marisa, 2015). Defisit anggaran yang tidak terkelola dengan baik dapat mengganggu keberlanjutan fiskal Indonesia. Keberlanjutan fiskal merupakan kemampuan fiskal dalam menerapkan berbagai kebijakan dan program pemerintah dengan memperhatikan kondisi makro ekonomi, dan memelihara rasio utang negara terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah tetap (Manurung, 2009).

Sementara itu, Adam *et al* (2010) mendefinisikan keberlanjutan fiskal sebagai kondisi di mana anggaran pemerintah dapat dibiayai dengan lancar tanpa menambah pasokan utang dari waktu ke waktu. Keberlanjutan fiskal meliputi keberlanjutan fiskal statis dan dinamis. Keberlanjutan fiskal statis adalah ketika anggaran dapat dibiayai lancar periode per periode, sedangkan keberlanjutan fiskal dinamis adalah ketika anggaran tidak mendorong peningkatan utang pemerintah. Apabila dua kondisi tersebut terpenuhi maka anggaran atau kondisi fiskal suatu negara dapat dikatakan berkelanjutan.

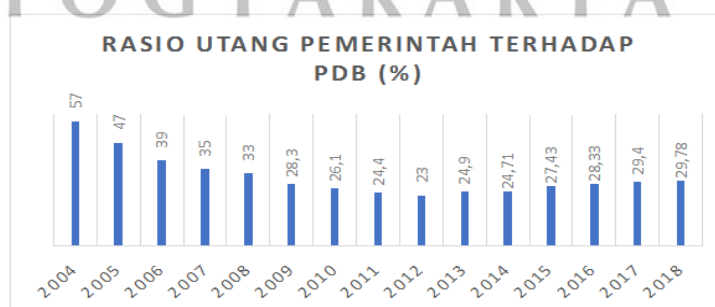
Keberlanjutan fiskal berkaitan erat dengan kebijakan fiskal yang diambil oleh pemerintah. Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi

pemerintah untuk mengarahkan perekonomian kearah yang lebih baik dengan mengatur pengeluaran dan penerimaan negara (Haryadi, 2014: 82). Pemeriksaan mengenai keberlanjutanfiskal akan mengingatkan para pembuat kebijakan dalam perhitungan fiskal seperti pengeluaran, pendapatan, dan utang pemerintah (Adam *et al.*, 2010).

Indonesia menjadikan utang sebagai instrumen untuk pembiayaan negara sejak masa orde lama dan jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Setelah periode krisis 1998, utang masih menjadi alternatif utama pembiayaan yang digunakan baik untuk menutupi defisit anggaran, juga membayar kembali utang jatuh tempo (Marks, 2004).

Pengelolaan utang yang berorientasi pada jangka panjang diperlukan untuk dapat mencapai kondisi keberlanjutan fiskal. Undang-undang telah mengamankan jumlah rasio defisit anggaran (fiskal) maksimal sebesar 3 persen dan rasio utang maksimal 60 persen dari PDB (Undang-Undang No 17 Tahun 2003). Gambar 1.1 menyajikan data rasio utang pemerintah terhadap PDB dari tahun 2004-2018.

Gambar 1.1 Rasio Utang Pemerintah Terhadap PDB Indonesia Tahun 2004-2018



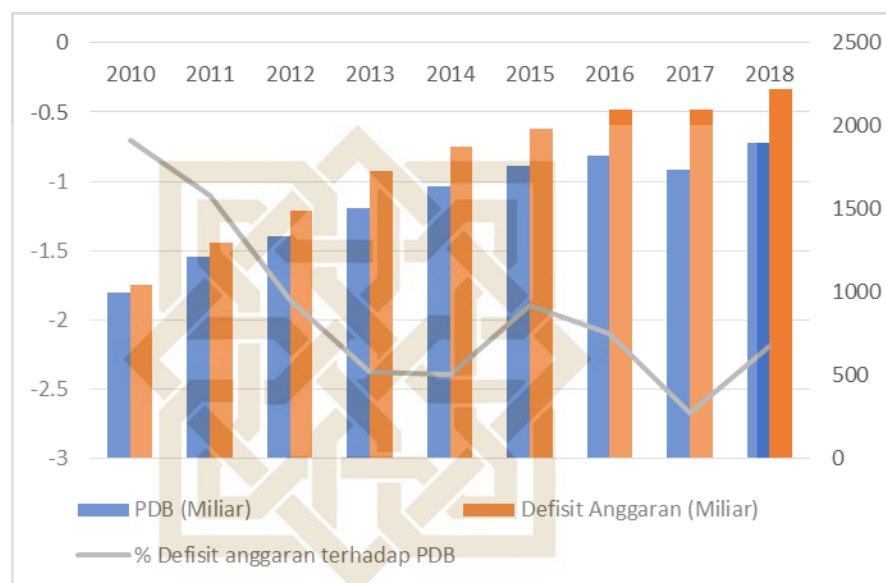
Sumber: Kementerian Keuangan (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa rasio utang terhadap PDB tahun 2004 telah mendekati batas maksimal yakni 57 persen dari PDB, jumlah ini berkurang pada tahun-tahun berikutnya dan terendah mencapai 23 persen pada tahun 2012, di mana masa ini pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono memfokuskan perekonomian untuk menekan angka utang pemerintah, hingga beralih pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo jumlah utang pemerintah meningkat cukup signifikan setiap tahunnya, pada tahun 2017 rasio utang pemerintah terhadap PDB yakni 27,43 persen hingga akhir 2018 sebesar 29,79 persen. Peningkatan rasio utang pemerintah terhadap PDB ini merupakan akibat dari defisit anggaran pembiayaan pembangunan infrastruktur.

Dalam menjaga amanat Undang-Undang No 17 Tahun 2003 pemerintah berupaya menjaga keberlanjutan fiskal dengan menjaga nilai defisit anggaran di bawah batas 3 persen dari PDB nasional. Upaya pemerintah tersebut dapat dibuktikan berdasarkan grafik amatan pada gambar 1.2 yang menunjukkan bahwa besaran produk domestik bruto Indonesia adalah 995.3 miliar dengan defisit anggaran pada tahun 2010 sebesar 1.042 miliar atau -0.7% terhadap PDB dan selalu menunjukkan trend yang meningkat hingga pada tahun 2017 menjadi titik tertinggi dengan defisit anggaran sebesar 2.098 miliar atau -2.67% yang diikuti dengan penurunan PDB sebesar 86.5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2018 penyerapan PDB kembali meningkat dengan nilai 1.894 miliar sehingga besaran rasio defisit anggaran mengalami penurunan menjadi -2.19%

terhadap PDB atau 2.220 miliar . Apabila besaran defisit ini tidak dijaga maka keberlanjutan fiskal Indonesia akan terancam.

Gambar 1.2 Grafik Pergerakan Defisit Anggaran Pemerintah



Sumber: Realisasi APBN 2018

Langkah pemerintah dalam menjaga nilai defisit anggaran adalah menggeser fokus prioritas, terutama dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan pelayanan masyarakat, serta perlindungan social. Selain itu, pemerintah juga berupaya mengendalikan defisit anggaran pemerintah dalam batas aman, melalui pengoptimalisasian pendapatan negara yang dilakukan pemerintah dengan melakukan mekanisme reformasi penerimaan pajak dengan cara pengintegrasian data dan informasi perpajakan, dan meningkatkan kesadaran wajib pajak (*sustainable compliance*).

Kondisi keberlanjutan fiskal juga dapat dilihat dari posisi keseimbangan primer. Keseimbangan primer adalah total penerimaan negara

dikurangi belanja negara dengan tidak memasukkan pembayaran bunga utang pemerintah. Jika keseimbangan primer dalam kondisi defisit, penerimaan negara tidak dapat menutup pembayaran kewajiban utang yang lama. Defisit atau surplus keseimbangan primer merupakan indikator utama dalam pengukuran ketahanan fiskal, arah kebijakan fiskal (*fiskaltance*) dikatakan berkelanjutan bila rasio keseimbangan primer terhadap PDB adalah tetap (Cuddington, 1996). Gambar 1.3 menunjukkan pergerakan keseimbangan primer Indonesia dari tahun 2004-2017.

Gambar 1.3 Kondisi Keseimbangan Primer Indonesia Tahun 2005-2017



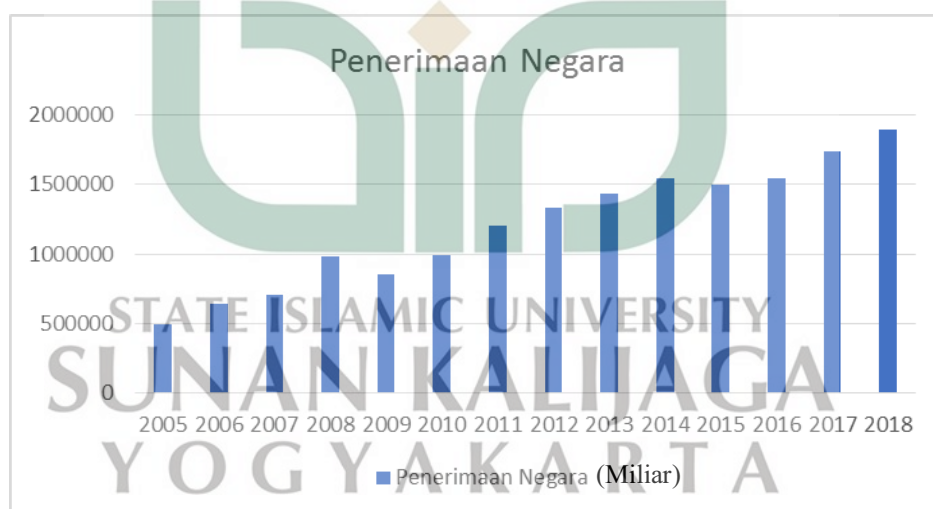
Sumber: Kementerian Keuangan (diolah)

Berdasarkan gambar 1.3 diketahui bahwa kondisi keseimbangan primer mengalami surplus pada awal tahun 2004 yakni senilai 1,68 persen terhadap PDB. Pada tahun 2005 rasio keseimbangan primer meningkat sebesar 1,83 persen, rasio keseimbangan primer pada tahun berikutnya terus mengalami penurunan hingga puncaknya pada tahun 2012 bernilai negatif 0,20 persen terhadap PDB dan terus mengalami defisit sampai tahun 2017 yakni sebesar negatif 0,92 persen terhadap PDB.

Keseimbangan primer adalah indikator yang memperlihatkan kapasitas fiskal dalam membiayai belanja negara sehingga ketika posisi keseimbangan primer defisit, maka diperlukan utang baru untuk membayar kewajiban utang pada periode sebelumnya. Kapasitas fiskal dapat terpenuhi dengan baik jika penerimaan negara dapat memenuhi pengeluarannya, sehingga pemerintah tidak perlu menambah utang untuk menutupi defisit anggaran (Dewi, 2017).

Perkembangan penerimaan negara Indonesia pada tahun 2005-2018, berdasarkan gambar 1.4 ditemukan bahwa penerimaan negara mengalami fluktuasi. Fluktuasi penerimaan negara ini memunculkan ketidakpastian pada pemenuhan belanja pemerintah yang dapat mengganggu keberlanjutan fiskal (Kuncoro, 2011).

Gambar 1.4 Penerimaan Negara Tahun 2005-2018



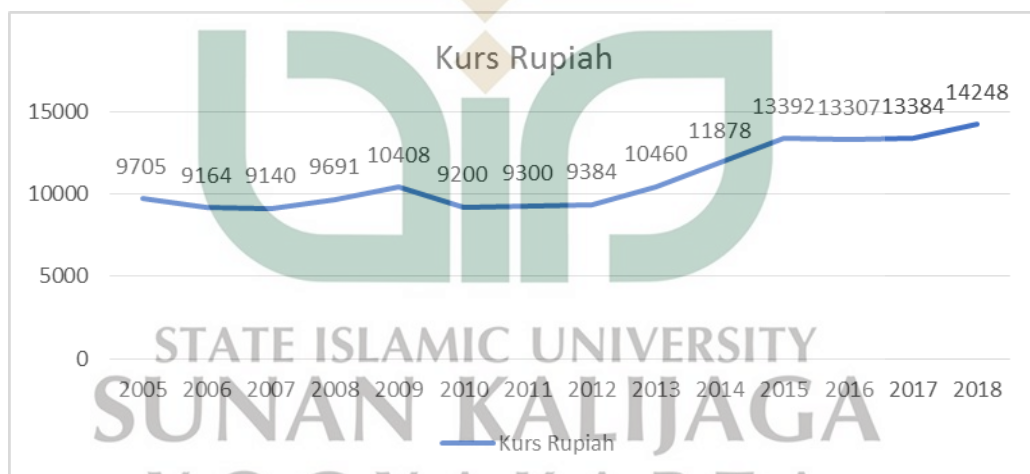
Sumber: Nota Keuangan dan APBN (diolah)

Pada gambar 1.4 diketahui bahwa penerimaan negara pada tahun 2008 adalah 981.61 miliar dan terjadi penurunan penerimaan negara sebesar Rp132 triliun pada tahun 2009 atau dengan nilai pendapatan negara sebesar 835.7

miliar, penurunan ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi, depresiasi, dan penurunan harga minyak. Namun penerimaan negara terus mengalami kenaikan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2018 penerimaan negara sebesar 1.942,3 triliun mendekati target APBN 2018 yang nilainya sebesar 1.984,2 triliun, kenaikan ini sebagai akibat dari kenaikan signifikan penerimaan negara di bidang perpajakan dan penerimaan hibah.

Variabel ekonomi makro lain adalah nilai tukar rupiah, depresiasi nilai tukar rupiah terutama terhadap dollar Amerika akan meningkatkan pergerakan utang luar negeri dan rasio utang pemerintah, kondisi tersebut akan berdampak pada kesenjangan fiskal (Wardhono dkk, 2015).

Gambar 1.5 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS



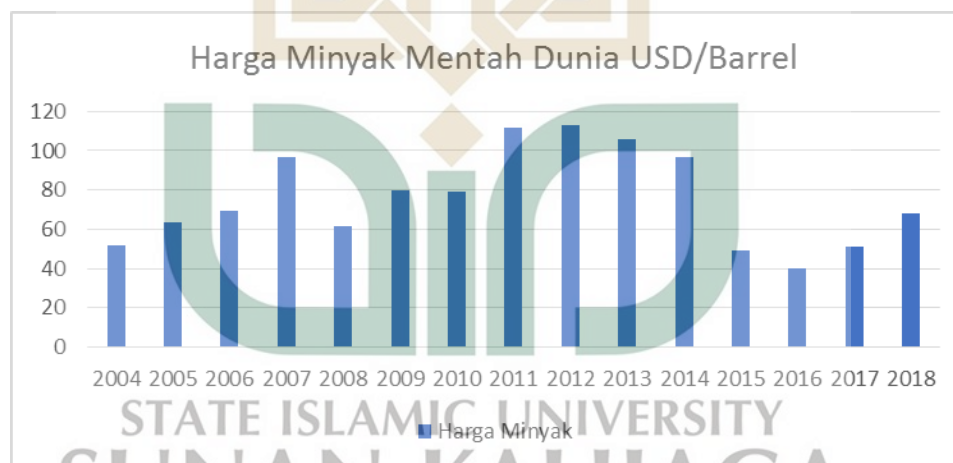
Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1.5 menunjukkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS selama periode 2005-2018. Nilai tukar cenderung mengalami depresiasi selama tahun 2005-2018. Penurunan nilai tukar turun drastis bila dibandingkan tahun 2006 yang hanya menyentuh Rp9.164/USD. Pada periode

selanjutnya nilai tukar rupiah terus mengalami penurunan hingga pada dua tahun terakhir nilai tukar rupiah menyentuh angka Rp13.384/USD dan pada Rp14.428/USD di tahun 2018.

Meningkatnya harga minyak mentah dunia merupakan salah satu risiko fiskal yang dapat mengganggu keberlanjutan fiskal. Kenaikan harga minyak mentah dunia berpengaruh pada anggaran pemerintah dalam sisi penerimaan melalui penerimaan minyak bukan pajak dan penerimaan pajak minyak. Kenaikan harga minyak berpengaruh juga pada pengeluaran dalam peningkatan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan biaya produksi minyak.

Gambar 1.6 Pergerakan Harga Minyak Mentah Dunia Tahun 2004-2018



Sumber: U.S Energy Information Administrasion (diolah)

Seperti yang terlihat pada gambar 1.6 dapat dilihat dari tahun 2005-2018 perkembangan harga minyak dunia berfluktuasi. Pada krisis ekonomi global harga minyak dunia berada di angka 41,12 USD/barel. Selanjutnya harga minyak mentah dunia kembali meningkat hingga tahun 2013. Harga minyak mentah dunia kembali mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015

di mana masing-masing sebesar 59,29 USD/barel dan 37,19 USD/barel. Pada tahun 2017 harga minyak kembali naik sebesar 51,2 USD/barrel dan pada tahun 2018 sebesar 67,9 USD/barrel, kenaikan kembali harga minyak dunia ini disebabkan oleh naiknya permintaan terhadap pasokan minyak.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kesinambungan fiskal dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel makro ekonomi. Hal ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu. Wardhono dkk (2015) yang meneliti pembentukan struktur fiskal terhadap dampak utang luar negeri sebagai proksi kesinambungan fiskal Indonesia. Hasil uji VD (*Variance Decomposition*) menunjukkan bahwa suku bunga Indonesia, inflasi, dan harga minyak mentah lebih dominan dalam memengaruhi kesinambungan fiskal.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Marisa (2015) terkait keberlanjutan fiskal Indonesia. Hasilnya adalah variabel rasio utang pemerintah, tingkat suku bunga SPN 3 bulan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kurs dapat mempengaruhi rasio keseimbangan primer. Selain itu, fiskal Indonesia tahun 2000-2012 berada dalam kondisi berkesinambungan. Studi empiris lainnya yang dilakukan oleh Kuncoro (2011) meneliti ketangguhan APBN Indonesia dalam membayar utang. Hasilnya variabel seperti utang luar negeri, suku bunga luar negeri, dan surplus primer mendorong penurunan total utang pemerintah. Selain itu, penelitian ini menyebutkan bahwa pada tahun 1999-2009 anggaran Indonesia berada pada posisi yang *solvable*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini membahas pengaruh variabel ekonomi makro terhadap jalannya

keberlanjutan fiskal di Indonesia pada tahun 2004.Q1-2018.Q4. Keberlanjutan fiskal dalam penelitian ini akan diproksikan dengan variabel defisit anggaran pemerintah sebagai indikasi kemampuan pemerintah dalam menjaga solvabilitas jangka panjang. Variabel ekonomi makro yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan negara, utang dalam negeri, utang luar negeri, inflasi, nilai tukar, dan harga minyak mentah dunia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keberlanjutan fiskal di Indonesia?
2. Bagaimana dampak penerimaan negara terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018?
3. Bagaimana dampak utang dalam negeri terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018?
4. Bagaimana dampak utang luar negeri terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018?
5. Bagaimana dampak inflasi terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018?
6. Bagaimana dampak nilai tukar terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018?
7. Bagaimana dampak harga minyak mentah dunia terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa kondisi keberlanjutan fiskal di Indonesia.
2. Menganalisa dampak penerimaan negara terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018.
3. Menganalisa dampak utang dalam negeri terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018.
4. Menganalisa dampak utang luar negeri terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018.
5. Menganalisa dampak inflasi terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018.
6. Menganalisa dampak nilai tukar terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018.
7. Menganalisa dampak harga minyak mentah dunia terhadap defisit anggaran pemerintah di Indonesia pada tahun 2004-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh variabel makroekonomi (penerimaan negara, utang luar dan dalam negeri, inflasi, nilai tukar, harga minyak mentah dunia) terhadap keberlanjutan fiskal di Indonesia

2. Bagi pembuat keputusan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan sehingga pemerintah lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan negara agar keberlanjutan fiskal tercapai.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang akan diuraikan sesuai dengan kaidah penulisan dan disusun dengan sistematika tulisan sebagai berikut

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur dan sumber lainnya. Serta memuat telaah pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metodologi penelitian yang menguraikan bagaimana penelitian ini dilakukan terdiri dari jenis penelitian, deskripsi dan pemilihan data, sumber dan teknik pemilihan data, definisi variabel yang diteliti, dan model analisis data.

Bab IV : Pembahasan, analisis hasil dari pengujian statistik yang telah digunakan dalam penelitian, menjelaskan terkait statistik deskriptif dan besaran pengaruh masing-masing variabel ekonomi terhadap defisit anggaran pemerintah.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap keberlanjutan fiskal di mana dalam penelitian ini diproksikan dengan defisit anggaran pemerintah terhadap variabel makroekonomi di Indonesia pada periode 2004Q1-2018Q4 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *Schwarz Criterion Test* menunjukkan bahwa kondisi fiskal di Indonesia yang diproksikan dengan defisit anggaran pemerintah adalah berkelanjutan, akan tetapi rentan terhadap guncangan ekonomi yang timbul dari faktor eksternal
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerimaan negara berdampak negatif terhadap defisit anggaran pemerintah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian VECM yang menunjukkan arah negatif dan signifikan atau menerima H_{A1} yang dibangun oleh peneliti dengan nilai kontribusi sebesar 6.27%. Sehingga peningkatan penerimaan negara akan mempengaruhi terhadap menurunnya angka defisit anggaran pemerintah serta menunjukkan bahwa penerimaan negara memberikan sumbangan yang cukup besar bagi penurunan defisit anggaran pemerintah dan berpengaruh terhadap keberlanjutan fiskal di Indonesia.
3. Utang dalam negeri yang semakin membesar berdampak pada melebarnya defisit anggaran pemerintah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang

menunjukkan hubungan positif dan signifikan atau menerima H_{A2} dengan nilai kontribusi sebesar 2.37%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar utang dalam negeri pemerintah akan berpengaruh terhadap keberlanjutan fiskal dikarenakan meningkatnya defisit anggaran pemerintah.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri memiliki dampak negatif terhadap defisit anggaran pemerintah. Berdasarkan hasil estimasi VECM terdapat perbedaan antara hipotesis yang dibangun dengan hasil penelitian atau dengan kata lain menolak H_{A3} . Hal ini ditunjukkan oleh hasil estimasi yang menunjukkan hubungan negatif dan signifikan dengan nilai kontribusi 2.81%. Hal ini dikarenakan utang luar negeri memiliki fungsi dalam jangka pendek menutup defisit APBN dan berfungsi sebagai penyedia kebutuhan modal untuk investasi pemerintah maupun swasta mengingat kondisi kesenjangan investasi-tabungan Indonesia yang selalu menunjukkan nilai negatif atau *nett borrowing*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan semakin meningkatnya utang luar negeri akan menurunkan defisit anggaran pemerintah.
5. Peningkatan inflasi di Indonesia memiliki dampak positif terhadap peningkatan defisit anggaran pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian variabel ini memiliki hubungan positif atau dengan kata lain menerima H_{A4} dengan nilai kontribusi sebesar 6.03%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu menjaga tingkat inflasi di Indonesia, karena

meningkatnya angka inflasi akan memperparah defisit anggaran pemerintah dan berpengaruh terhadap keberlanjutan fiskal di Indonesia.

6. Nilai kurs nominal yang meningkat (dalam arti rupiah terdepresiasi) terhadap dollar akan berdampak pada defisit anggaran yang semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang menerima H_{A5} atau kurs memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap peningkatan defisit anggaran pemerintah dengan nilai kontribusi sebesar 0.82%. Meskipun memiliki kontribusi yang kecil, akan tetapi meningkatnya kurs nominal dapat memperlebar defisit anggaran pemerintah dan mengganggu keberlanjutan fiskal di Indonesia
7. Peningkatan harga minyak mentah dunia akan sangat berdampak terhadap peningkatan defisit anggaran pemerintah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang memiliki hubungan positif atau menerima H_{A6} dengan nilai kontribusi sebesar 12.81%. Melihat kondisi Indonesia saat ini sebagai *nett import* minyak mentah dunia memiliki konsekuensi ketika harga minyak mentah dunia meningkat maka biaya impor terhadap minyak mentah akan meningkat dan diikuti meningkatnya belanja negara, sehingga kondisi ini akan memperparah defisit anggaran pemerintah dan keberlanjutan fiskal akan terganggu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan dapat memperhatikan beberapa variabel makroekonomi dalam rangka menjaga defisit anggaran pemerintah dan menciptakan keberlanjutan fiskal, terutama upaya dalam meningkatkan penerimaan negara baik dari penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak serta diharapkan dapat mengelola dan memanfaatkan dengan baik utang negara baik yang berasal dari utang dalam negeri dan utang luar negeri agar tidak membebani defisit anggaran pemerintah. Selain itu, diharapkan juga pemerintah dapat menjaga tingkat inflasi dan nilai mata uang rupiah agar tetap stabil dan mampu meningkatkan produksi minyak mentah dalam negeri supaya memperkecil nilai impor minyak mentah dunia.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah observasi runtun waktu yang lebih panjang dan memasukan variabel-variabel makroekonomi yang lebih beragam, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan lebih komperhensif dan dapat dibandingkan dengan melihat kekurangan serta kelebihan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C., Ferrarini, B., Park D. (2010). *Fiskal Sustainability in Developing Asia*. ADB Economics Working Paper Series.
- Agung, Linggar. (2016). *Analisis pengaruh variabel ekonomimakro terhadap Kesinambungan Fiskal Indonesia 2005-2014*. Semarang: Uviversitas Diponegoro.
- Al-Mawardi. (2005). *Al-Ahkam al-Sulthaniyah wa-al-Wilayat al-Diniyah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Qasimi, Zafir. (1974). *Government System in Syari'ah and History*. Beirut: al-Naqqash Pub.
- Al-Syatibi, Abu Ishaq. (1975). *Al-Muwafaqot fi Ushul al-Syari'ah*. Cairo: al-Maktabah al-Tijaniyah al-Kubra. Vol. 2, 6-7.
- Andhika, Dara. (2013). *Analisis Kebijakan Fiskal: Pengaruh Utang Pemerintah Terhadap Tingkat Harga*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziz, Mohammad Khaerul. (2016). *Kausalitas Upah Minimum Regional dengan Laju Inflasi di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 1990-2012 (dalam Perspektif Ekonomi Syariah)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Basri Syrafil. (2003). *Teori Pengeluaran Pembangunan dan Otonomu Daerah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bassetto, M. (undate). *Fiskal Theory of Price Level*. NBER University of Minnesota.
- Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN. (2008). *Dampak Kenaikan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap APBN Serta Solusi Kebijakannya: Setjen DPR RI*.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*. Edisi Dua Puluh Satu. BPFE. Yogyakarta.
- Boediono. (2004). “Kebijakan Fiskal : Sekarang dan Selanjutnya,” dalam Heru Subiyanto dan Singgih Riphat”. *Kebijakan Fiskal : Pemikiran, Konsep, dan Implementasi, Kompas*.
- Burnside, Craig dan Michael Bruno (2005). *Aid, Policies, and Growth: The America Economic Review*, Vol. 90(4).

- Chennry, Hollis B, dan Michael Bruno. (1962). *Development Alternatif in an Open Economy: The case of Israel*: Journal Ekonomy, Vol. 72.
- Cuddington, J T. (1996). *Analysing The Sustainability of Fiskal Defisit in Developing Countries*. Washington DC: USA. University of George Washington.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, berbagai edisi. *Perkembangan Utang Negara Indonesia: Pinjaman Luar Negeri dan Surat Berharga*, diakses pada 09 April dari <http://www.djpu.kemenkeu.go.id/index.php/page>
- Djunedi, Praptono. (2008). *Naiknya Harga Minyak dan Antisipatif APBN*. Peneliti Badan Kebijakan Fiskal: Majalan Warta Anggaran Nomor 9.
- Endah, Agustina. (2010). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Defisit Anggaran Terhadap Investasi di Indonesia (1986-2008)*, Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, dan Sumarno Zain. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Haerani, Wiwin. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Defisit APBN di Indonesia Periode Tahun 2001-2010*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Harahap, Isnaini. (2016). *Analisis Kausalitas Variabel Makroekonomi Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Indonesia Periode 1990-2015*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Hidayah, Mina. (2012). *Analisis Keberlanjutan Fiskal dan Utang Pemerintah Terhadap Keseimbangan Primer di Indonesia, 2000.1-2014.4: Pendekatan Error Correction Model (ECM)*. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hidayat, Asrul. (2014). *Analisis Ketahanan Fiskal Indonesia*. Pemerhati Kebijakan Perpajakan, Bisnis Indonesia. Vol 5 No.2 (Nov 2014).
- Hutabarat, Akhis R. (2005). *Determinan Inflasi di Indonesia*. Occasional Paper No.6/2005. Bank Indonesia.
- Ibn Zanjawayh. (1986). *Kitab Al-Amwal*. Riyadh: King Faisal Center for Islamic Research and Studies. Vol II, 710-711.
- Kementerian Keuangan RI, *Nota Keuangan dan RAPBN*, beberapa tahun penerbitan. www.kemenkeu.go.id. Diakses April 2019.

- Kahf, Monzer. (1998). *Public Finance and Fiscal Policy in Islam*. Lesson in Islamic Economic. Jeddah: IDB-IRTI.
- Kuncoro, Haryo. (2011). *Ketangguhan APBN Dalam Pembayaran Utang*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Kusumo, Benny Setiawan. (2008). *Dampak Utang Luar Negeri Pemerintah Terhadap Kinerja Perekonomian Indonesia*. Disertasi. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Leith, Campbell. Simon Wrenlewis. (2013). *Fiscal Sustainability in a New Keynesian Model*. Journal of Money, Credit and Banking. Vol. 45, No. 8 Page 1477-1516.
- Marisa, Risa. (2015). *Analisis Keberlanjutan Fiskal Indonesia Tahun 200-2012*. Jurnal Bina Ekonomi Volume 19 No.1 2015. Yogyakarta.
- Mankiw, N Gregory. (2009). *Makroekonomi*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Manurung, Rahardja Prathama. (2004). *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI.
- Manurung, Mandala. (2009). "Analisis Keberadaan Utang Indonesia dan Dampak Defisit Anggaran terhadap Keberlanjutan Fiskal". *Jurnal Kebijakan Ekonomi*. Vol 2 No. 1. Hal 25-58.
- Mardiasmo, N Gregory. (2009). *Makroekonomi*, Edisi kelima, Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Marks, S.V (2004). *Fiskal Sustainability and Solvency: Theory and Recent Experience in Indonesia*. *Bulletin of Indonesia Ekonomi Studies* Volume 40 No. 2 Hal 227-242.
- Mudayen Yohanes. (2017). *The Impact og Government Foreign Debt on Fiskal Sustainbility of Indonesia*. Econjournal. Yogyakarta.
- Mustapa, Muhammad dkk. (2015). *Determining The Macroeconomic Factor of External Debt Accumulation in Nigeria*. Procedia-Sosial and Behavioral Science 211.
- Nota Keuangan APBN Indonesia Tahun 2005-2018.
- Neraca Arus Dana Indonesia Tahun 2018.
- Ramadhan, Gaffari .Robert A Simanjuntak. (2007). "Dinamika Utang Pemerintah Dan Kesenambungan Fiskal Di Indonesia priode 1980-2005: Suatu Uji

- perbandingan 3 pendekatan”. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. VIII No. 01.*
- Raymundo, R.B. (2016). *Fiskal Sustainability and Sovereignty Issue under an ASEAN Economic Union*. Paper De La Salle University. Philippines.
- Rosit, Harun. (2010). Analisis Kausalitas Asumsi APBN terhadap APBN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan USU*. Medan.
- Rizkiana, Dewi. (2014). *Analisis Keseimbangan primer di Indonesia Periode 1977-2014*. Lampung: Universitas Negeri Lampung
- Rusyidi, Bahrul Ulum. (2011). *Analisis Dampak Utang Luar Begeri Terhadap Kinerja Fiskal Pemerintah Indonesia*. Jurnal Uin Alauddin Makassar. Makassar.
- Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus. (2001). *Makro Ekonomi, Edisi Keempat Belas*. Jakarta. Erlangga.
- Sidik, Priadana, Moh dan Saludin Muis. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sriyana, Jaka. (2005). *Ketahanan Fiskal: Studi Kasus Malaysia dan Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 10. No. 2, hal: 123-132. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Supriyanto dan Sampurna, AF. (1999). *Utang Luar Negeri Indonesia: Argumen, Relevansi dan Implikasinya bagi Pembangunan*. Jakarta:
- Sitorus, Maurin. (1996). *Analisis Resiko Kurs Utang Luar Negeri Pemerintah Indoneia*. Jurnal Keuangan dan Moneter 5 (3). Desember: 98-112.
- Stoian, A., & Campeanu, E. (2010). *Fiskal Policy Reaction In The Short Term of Assesing Fiskal Sustaibility In The Long run in Central and European Countries*. Finance ver Czech Jurnal Economic and Finance Volume 60 Page 501-518.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. (2005). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Suparmoko, M. (2002). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta. BPFE.
- Wardhono, dkk. (2015). *Studi Kesiambungan Fiskal Pada Variabel Makro Ekonomi Indonesia: Analisis VAR*. Jember: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widarjono, Agus. (2003). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Edisi 4*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.

Wullfier, Scott. (2007). *Interest Rate and Fiskal Sustainability*. *Jurnal of Economic Issues* volume 41 No. 4 Page.1003-1042



LAMPIRAN

1. Data Penelitian

Tahun	Defisit Anggaran	ULN (juta USD)	UDN (juta USD)	INF (%)	MMD (USD)	Kurs (IDR)	PN (Miliar IDR)
2004Q1	-0.247	137470	119188	0.306	35.147	9302	66157
2004Q2	-0.605	135620	113633	0.773	38.317	9593	77628
2004Q3	-0.290	135050	116653	0.177	43.877	10123	91774
2004Q4	0.105	139672	122062	0.843	48.277	9985	167808
2005Q1	0.620	137502	121675	1.049	49.843	9302	78847
2005Q2	0.039	139004	122591	0.344	53.170	9593	112022
2005Q3	-0.203	140100	124722	0.671	63.190	10123	135136
2005Q4	-0.975	137476	127009	3.326	60.020	9985	169220
2006Q1	0.137	135696	136527	0.657	63.480	9233	103913
2006Q2	-0.010	131152	155201	0.291	70.697	9098	138477
2006Q3	-0.101	119594	142711	0.383	70.480	9135	161964
2006Q4	-0.899	132629	148910	0.808	60.210	9098	233633
2007Q1	0.265	134985	149472	0.629	58.160	9123	114973
2007Q2	0.171	137235	151825	0.057	65.033	8903	177069
2007Q3	-0.052	140986	154889	0.756	75.380	9244	172630
2007Q4	-1.645	141170	165594	0.691	90.677	9299	243134
2008Q1	1.296	149750	164555	1.128	97.900	9246	168075
2008Q2	-0.053	150776	168813	1.008	123.980	9259	257050
2008Q3	-0.614	151738	177983	0.951	117.977	9216	265479
2008Q4	-0.713	155080	161569	0.179	58.733	11365	291005
2009Q1	0.051	150965	152747	0.120	43.080	11637	162614
2009Q2	-0.152	153740	168016	-0.049	59.620	10426	204636
2009Q3	-0.492	167989	185488	0.685	68.300	9887	196308
2009Q4	-0.988	172870	201041	0.163	76.190	9475	285205
2010Q1	0.264	180833	209276	0.330	78.713	9272	175012
2010Q2	0.433	183328	216135	0.469	78.037	9092	268670
2010Q3	-0.107	195825	227428	0.924	76.200	8972	245694
2010Q4	-1.274	202413	242551	0.528	85.167	8977	305895
2011Q1	0.073	210080	252660	0.235	94.100	8863	213773
2011Q2	0.626	222816	265434	0.119	102.563	8569	283258
2011Q3	-0.102	224503	281185	0.626	89.763	8636	323317
2011Q4	-1.675	225374	291015	0.263	94.057	9024	390252
2012Q1	-0.093	228760	298956	0.292	102.930	9088	236991

2012Q2	-0.327	238916	305399	0.300	93.493	9412	356322
2012Q3	-0.397	243649	314180	0.557	92.217	9544	304832
2012Q4	-0.963	252364	296538	0.257	88.183	9630	439964
2013Q1	-0.188	254821	340383	0.593	94.370	9695	253976
2013Q2	-0.383	258007	351164	0.388	94.223	9818	369264
2013Q3	-0.588	263884	343125	1.254	105.827	10938	358919
2013Q4	-1.059	266109	327015	0.266	97.457	11800	456732
2014Q1	0.021	277212	324386	0.469	98.683	11755	288728
2014Q2	-0.467	286098	341716	0.191	102.997	11704	423995
2014Q3	-1.004	293947	347830	0.557	97.167	11840	368588
2014Q4	-0.694	293327	351401	1.477	73.147	12239	469181
2015Q1	-0.726	299025	339876	-0.146	48.637	12857	283750
2015Q2	-0.005	305283	341466	0.465	57.943	13160	383969
2015Q3	-1.518	302658	335820	0.424	46.430	14055	322045
2015Q4	-0.341	310730	346289	0.361	42.167	13758	518256
2016Q1	-1.155	318343	356636	0.206	33.453	13506	247642
2016Q2	-0.705	327369	367775	0.146	45.590	13333	387035
2016Q3	0.058	328852	377981	0.300	44.943	13131	447255
2016Q4	-0.684	320005	386017	0.344	49.303	13350	474002
2017Q1	-0.764	329382	386945	0.397	51.913	13337	434021
2017Q2	-1.290	336799	358056	0.389	48.287	13322	433634
2017Q3	-0.947	344560	398568	0.092	48.207	13389	437378
2017Q4	-0.746	352468	405666	0.307	55.393	13545	445251
2018Q1	-0.578	358316	409957	0.329	62.860	13625	457254
2018Q2	-0.740	355673	407427	0.299	67.847	14077	473387
2018Q3	-1.350	358990	404410	0.015	69.553	14684	493650
2018Q4	-0.687	377354	414178	0.387	58.680	14682	518043

2. Analisis Deskriptif

	DEFISIT_A...	PN	UDN	ULN	INF	KURS	MMD
Mean	-0.423950	289411.5	258628.6	225938.7	0.505933	10805.52	71.03728
Median	-0.390000	283504.1	273309.5	223659.5	0.385000	9852.333	68.07333
Maximum	1.296000	518256.1	414178.0	377354.0	3.326000	14684.33	123.9800
Minimum	-1.675000	66156.58	113633.0	119594.0	-0.146000	8569.333	33.45333
Std. Dev.	0.587486	129070.8	102012.4	80996.25	0.492721	1921.778	22.49178
Skewness	0.098481	0.071719	-0.015630	0.277270	3.337842	0.637725	0.321954
Kurtosis	3.156559	1.862728	1.449088	1.609877	19.12780	1.832115	2.098160
Jarque-Bera Probability	0.158261 0.923919	3.284905 0.193505	6.015761 0.049396	5.599892 0.060813	761.6768 0.000000	7.476821 0.023792	3.069833 0.215474
Sum	-25.43700	17364692	15517718	13556322	30.35600	648331.3	4262.237
Sum Sq. Dev.	20.36326	9.83E+11	6.14E+11	3.87E+11	14.32366	2.18E+08	29846.94
Observations	60	60	60	60	60	60	60

3. Uji ADF dan PP

a. Tingkat Level

Augmented Dickey Fuller (ADF)

1. Defisit Anggaran

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.275746	0.6346
Test critical values:		
1% level	-3.555023	
5% level	-2.915522	
10% level	-2.595565	

2. Inflasi

Null Hypothesis: INF has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.929626	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

3. Kurs

Null Hypothesis: LNKURS has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.015738	0.9529
Test critical values: 1% level	-3.550396	
5% level	-2.913549	
10% level	-2.594521	

4. Pendapatan Negara

Null Hypothesis: LNPN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.167761	0.2201
Test critical values: 1% level	-3.555023	
5% level	-2.915522	
10% level	-2.595565	

5. Utang Dalam Negeri

Null Hypothesis: LNUDN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.945896	0.7666
Test critical values: 1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

6. Utang Luar Negeri

Null Hypothesis: ULN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	2.073535	0.9999
Test critical values: 1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

7. Harga Minyak Mentah Dunia

Null Hypothesis: LNMMD has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.912752	0.0500
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

Philips Perron (PP test)

1. Defisit Anggaran

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-7.567881	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.344598
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.303343

2. Inflasi

Null Hypothesis: INF has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.932476	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.240273
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.242159

3. Kurs

Null Hypothesis: LNKURS has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.296440	0.9187
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001961
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.002051

4. Pendapatan Negara

Null Hypothesis: LNPN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 58 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-3.341499	0.0173
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.099081
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.116870

5. Utang Dalam Negeri

Null Hypothesis: LNUDN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 7 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.971432	0.7579
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.002164
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001626

6. Utang Luar Negeri

Null Hypothesis: ULN has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	2.073535	0.9999
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	28376487
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	28376487

7. Harga Minyak Mentah Dunia

Null Hypothesis: LNMMD has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.637605	0.0913
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.024847
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.028275

4. Uji ADF dan PP Test First Difference

b. Tingkat *First Different*

Augmented Dickey Fuller (ADF)

1. Defisit Anggaran

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.897926	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.555023	
5% level	-2.915522	
10% level	-2.595565	

2. Inflasi

Null Hypothesis: D(INF) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.168417	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.552666	
5% level	-2.914517	
10% level	-2.595033	

3. Kurs

Null Hypothesis: D(LNKURS) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.391427	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.550396	
5% level	-2.913549	
10% level	-2.594521	

4. Pendapatan Negara

Null Hypothesis: D(LNPN) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.857530	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.555023	
5% level	-2.915522	
10% level	-2.595565	

5. Utang Dalam Negeri

Null Hypothesis: D(LNUDN) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.807122	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

6. Utang Luar Negeri

Null Hypothesis: D(ULN) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.458235	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

7. Harga Minyak Mentah Dunia

Null Hypothesis: D(LNMMD) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on AIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.786918	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.550396	
5% level	-2.913549	
10% level	-2.594521	

Philips Perron (PP test)

1. Defisit Anggaran

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-30.53230	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.559622
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.048162

2. Inflasi

Null-Hypothesis: D(INF) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 25 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-37.30742	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.362088
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.019687

3. Kurs

Null-Hypothesis: D(LNKURS) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 9 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.795995	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001884
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001369

4. Pendapatan Negara

Null-Hypothesis: D(LNPN) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 14 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-27.65127	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.066736
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.018455

5. Utang Dalam Negeri

Null-Hypothesis: D(LNUDN) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 7 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-7.876807	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.002152
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001772

6. Utang Luar Negeri

Null-Hypothesis: D(ULN) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.431817	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	30180440
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	29113639

7. Harga Minyak Mentah Dunia

Null-Hypothesis: D(LNMMD) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 11 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.991390	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.027073
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.013618

5. Schwarz Criterion Test With Break Point

(1) Defisit Anggaran Pemerintah

Unit Root with Break Test on DEFISIT_ANGGARAN

Null Hypothesis: DEFISIT_ANGGARAN has a unit root

Trend Specification: Trend and intercept

Break Specification: Intercept only

Break Type: Innovational outlier

Break Date: 2009Q4

Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic

Lag Length: 2 (Automatic - based on Schwarz information criterion, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.60746	< 0.01
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	

*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.

(2) Penerimaan Pemerintah

Unit Root with Break Test on PN

Null Hypothesis: PN has a unit root

Trend Specification: Trend and intercept

Break Specification: Intercept only

Break Type: Innovational outlier

Break Date: 2004Q4

Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic

Lag Length: 0 (Automatic - based on Schwarz information criterion, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.49331	< 0.01
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	

*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.

(3) Utang Dalam Negeri

Unit Root with Break Test on UDN

Null Hypothesis: UDN has a unit root
 Trend Specification: Trend and intercept
 Break Specification: Intercept only
 Break Type: Innovational outlier

Break Date: 2010Q3
 Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic
 Lag Length: 0 (Automatic - based on Schwarz information criterion,
 maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.464342	0.1436
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	

*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.

(4) Utang Luar Negeri

Unit Root with Break Test on ULN

Null Hypothesis: ULN has a unit root
 Trend Specification: Trend and intercept
 Break Specification: Intercept only
 Break Type: Innovational outlier

Break Date: 2005Q4
 Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic
 Lag Length: 0 (Automatic - based on Schwarz information criterion,
 maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.993209	0.3757
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	

*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.

(5) Inflasi

Unit Root with Break Test on INF		
Null Hypothesis: INF has a unit root		
Trend Specification: Trend and intercept		
Break Specification: Intercept only		
Break Type: Innovational outlier		
Break Date: 2005Q4		
Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic		
Lag Length: 0 (Automatic - based on Schwarz information criterion, maxlag=4)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.13840	< 0.01
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	
*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.		

(6) Kurs

Unit Root with Break Test on KURS		
Null Hypothesis: KURS has a unit root		
Trend Specification: Trend and intercept		
Break Specification: Intercept only		
Break Type: Innovational outlier		
Break Date: 2013Q2		
Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic		
Lag Length: 1 (Automatic - based on Schwarz information criterion, maxlag=4)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.817595	0.4894
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	
*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.		

(7) Harga Minyak Mentah Dunia

Unit Root with Break Test on MMD

Null Hypothesis: MMD has a unit root
 Trend Specification: Trend and intercept
 Break Specification: Intercept only
 Break Type: Innovational outlier

Break Date: 2014Q3
 Break Selection: Minimize Dickey-Fuller t-statistic
 Lag Length: 1 (Automatic - based on Schwarz information criterion,
 maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.659277	< 0.01
Test critical values:		
1% level	-5.347598	
5% level	-4.859812	
10% level	-4.607324	

*Vogelsang (1993) asymptotic one-sided p-values.

6. Uji Lag Optimal

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	55.78370	NA	4.00e-10	-1.773953	-1.518474	-1.675157
1	326.4345	462.5668	1.28e-13	-9.833981	-7.790151*	-9.043616*
2	375.1311	70.83137	1.41e-13	-9.822947	-5.990766	-8.341012
3	439.0058	76.64969	1.04e-13	-10.36385	-4.743314	-8.190342
4	524.2050	80.55200*	4.56e-14*	-11.68018	-4.271299	-8.815108
5	584.4958	41.65545	8.02e-14	-12.09076*	-2.893521	-8.534111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

7. Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 01/11/20 Time: 14:38

Sample: 2004Q1 2018Q4

Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
INF does not Granger Cause DEFISIT_ANGGARAN	59	0.01021	0.9199
DEFISIT_ANGGARAN does not Granger Cause INF		1.05567	0.3086
LNKURS does not Granger Cause DEFISIT_ANGGARAN	59	9.76713	0.0028
DEFISIT_ANGGARAN does not Granger Cause LNKURS		0.15592	0.6944
LNPN does not Granger Cause DEFISIT_ANGGARAN	59	9.88233	0.0027
DEFISIT_ANGGARAN does not Granger Cause LNPN		3.63329	0.0618
LNUDN does not Granger Cause DEFISIT_ANGGARAN	59	12.9014	0.0007
DEFISIT_ANGGARAN does not Granger Cause LNUDN		0.12095	0.7293
LNULN does not Granger Cause DEFISIT_ANGGARAN	59	14.4127	0.0004
DEFISIT_ANGGARAN does not Granger Cause LNULN		0.99917	0.3218
LNMMMD does not Granger Cause DEFISIT_ANGGARAN	59	0.00467	0.9457
DEFISIT_ANGGARAN does not Granger Cause LNMMMD		1.98306	0.1646
LNKURS does not Granger Cause INF	59	2.73726	0.1036
INF does not Granger Cause LNKURS		0.04776	0.8278
LNPN does not Granger Cause INF	59	2.77375	0.1014
INF does not Granger Cause LNPN		3.63939	0.0616
LNUDN does not Granger Cause INF	59	5.91277	0.0183
INF does not Granger Cause LNUDN		0.14417	0.7056
LNULN does not Granger Cause INF	59	5.16171	0.0270
INF does not Granger Cause LNULN		2.21476	0.1423
LNMMMD does not Granger Cause INF	59	0.72227	0.3990
INF does not Granger Cause LNMMMD		0.59379	0.4442
LNPN does not Granger Cause LNKURS	59	2.77766	0.1012
LNKURS does not Granger Cause LNPN		2.80817	0.0994
LNUDN does not Granger Cause LNKURS	59	4.98239	0.0296
LNKURS does not Granger Cause LNUDN		0.25620	0.6147
LNULN does not Granger Cause LNKURS	59	4.99476	0.0294
LNKURS does not Granger Cause LNULN		1.09109	0.3007
LNMMMD does not Granger Cause LNKURS	59	5.86709	0.0187
LNKURS does not Granger Cause LNMMMD		5.16328	0.0269
LNUDN does not Granger Cause LNPN	59	55.0083	7.E-10
LNPN does not Granger Cause LNUDN		0.00015	0.9904
LNULN does not Granger Cause LNPN	59	26.0894	4.E-06
LNPN does not Granger Cause LNULN		2.53710	0.1168
LNMMMD does not Granger Cause LNPN	59	0.40878	0.5252
LNPN does not Granger Cause LNMMMD		3.85432	0.0546
LNULN does not Granger Cause LNUDN	59	0.37017	0.5454
LNUDN does not Granger Cause LNULN		5.32530	0.0247
LNMMMD does not Granger Cause LNUDN	59	0.03647	0.8492
LNUDN does not Granger Cause LNMMMD		0.93764	0.3370
LNMMMD does not Granger Cause LNULN	59	1.82794	0.1818
LNULN does not Granger Cause LNMMMD		1.25418	0.2675

8. Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: DEFISIT_ANGGARA
 N INF LNKURS LNPN LNUDN LNULN
 LNMMD

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 1

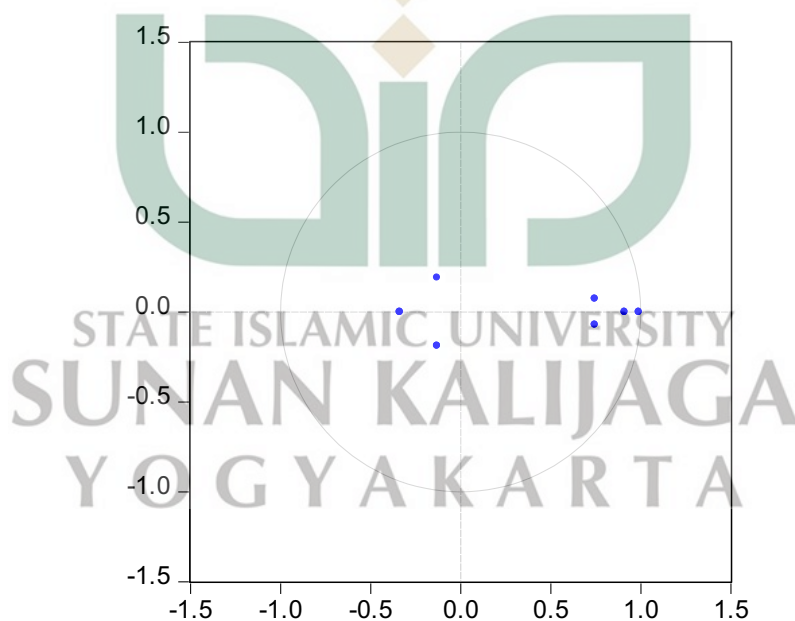
Date: 01/11/20 Time: 14:05

Root	Modulus
0.989778	0.989778
0.912081	0.912081
0.745621 - 0.072374i	0.749126
0.745621 + 0.072374i	0.749126
-0.336808	0.336808
-0.128948 - 0.189884i	0.229529
-0.128948 + 0.189884i	0.229529

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

9. Uji Stabilitas Var by Grafik

Inverse Roots of AR Characteristic Polynomial



10. Uji Kointegrasi

Date: 01/11/20 Time: 14:12

Sample (adjusted): 2004Q3 2018Q4

Included observations: 58 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: DEFISIT ANGGARAN INF LNKURS LNP LNUDN LNULN LNMMD

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.744179	189.2151	125.6154	0.0000
At most 1 *	0.444114	110.1450	95.75366	0.0035
At most 2 *	0.435981	76.08786	69.81889	0.0145
At most 3	0.264225	42.87317	47.85613	0.1357
At most 4	0.206184	25.07700	29.79707	0.1587
At most 5	0.173625	11.68462	15.49471	0.1727
At most 6	0.010695	0.623649	3.841466	0.4297

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.744179	79.07005	46.23142	0.0000
At most 1	0.444114	34.05717	40.07757	0.2037
At most 2	0.435981	33.21469	33.87687	0.0598
At most 3	0.264225	17.79617	27.58434	0.5121
At most 4	0.206184	13.39238	21.13162	0.4168
At most 5	0.173625	11.06097	14.26460	0.1512
At most 6	0.010695	0.623649	3.841466	0.4297

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

11. Uji Estimasi Model VECM

Vector Error Correction Estimates
 Date: 01/11/20 Time: 14:28
 Sample (adjusted): 2004Q3 2018Q4
 Included observations: 58 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

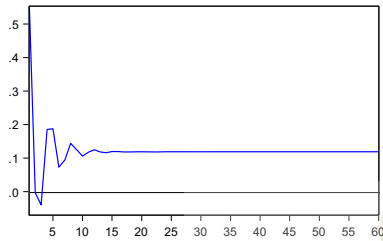
Cointegrating Eq:		CointEq1						
DEFISIT_ANGGARAN(-1)	1.000000							
INF(-1)	-0.150039 (0.10686) [-1.40404]							
LNKURS(-1)	1.725670 (0.57653) [2.99322]							
LNPN(-1)	-0.849877 (0.29334) [-2.89721]							
LNUDN(-1)	2.397200 (0.76761) [3.12294]							
LNULN(-1)	-1.878693 (0.80279) [-2.34022]							
LNMMMD(-1)	-0.173811 (0.20427) [-0.85088]							
C	-10.80867							
Error Correction:	D(DEFISIT ...	D(INF)	D(LNKURS)	D(LNPN)	D(LNUDN)	D(LNULN)	D(LNMMMD)	
CointEq1	-1.401024 (0.19928) [-7.03051]	0.506252 (0.20197) [2.50659]	0.012618 (0.01678) [0.75204]	0.381923 (0.06805) [5.61247]	-0.015232 (0.01534) [-0.99321]	-0.009338 (0.01062) [-0.87953]	0.076981 (0.05879) [1.30948]	
D(DEFISIT ANGGARAN...	0.305865 (0.14787) [2.06717]	-0.260115 (0.14986) [-1.73569]	-0.008011 (0.01245) [-0.64349]	-0.202443 (0.05049) [-4.00931]	0.001656 (0.01138) [0.14555]	-0.002740 (0.00788) [-0.34776]	-0.067853 (0.04362) [-1.55551]	
D(INF(-1))	-0.355347 (0.11129) [-3.19293]	-0.466322 (0.11279) [-4.13427]	-0.004449 (0.00937) [-0.47484]	0.008235 (0.03800) [0.21670]	-0.008380 (0.00856) [-0.97845]	-0.002945 (0.00593) [-0.49667]	-0.029759 (0.03283) [-0.90641]	
D(LNKURS(-1))	-0.688294 (2.17716) [-0.31614]	3.657347 (2.20655) [1.65750]	0.313968 (0.18330) [1.71287]	1.775394 (0.74345) [2.38804]	-0.635600 (0.16755) [-3.79356]	-0.220993 (0.01340) [-1.90523]	-0.547519 (0.64227) [-0.85247]	
D(LNPN(-1))	-0.397347 (0.25146) [-1.58015]	0.442181 (0.25486) [1.73502]	0.009172 (0.02117) [0.43322]	-0.676946 (0.08587) [-7.88348]	-0.014077 (0.01935) [-0.72745]	-0.010103 (0.01340) [-0.75413]	-0.139380 (0.07418) [-1.87888]	
D(LNUDN(-1))	0.901858 (1.97705) [0.45616]	-0.619736 (2.00374) [-0.30929]	0.073967 (0.16645) [0.44437]	0.071842 (0.67512) [0.10641]	-0.402639 (0.15215) [-2.64637]	-0.204705 (0.10533) [-1.94343]	-0.486934 (0.58324) [-0.83488]	
D(LNULN(-1))	-1.965201 (2.70149) [-0.72745]	3.950052 (2.73796) [1.44270]	0.009994 (0.22744) [0.04394]	-0.216845 (0.92250) [-0.23506]	0.212173 (0.20790) [1.02056]	0.057846 (0.14393) [0.40191]	0.865450 (0.79696) [1.08595]	
D(LNMMMD(-1))	-0.012614 (0.56452) [-0.02234]	1.214615 (0.57214) [2.12293]	0.015984 (0.04753) [0.33630]	0.801120 (0.19277) [4.15551]	0.022805 (0.04344) [0.52493]	0.024892 (0.03008) [0.82763]	0.242195 (0.16654) [1.45431]	
C	0.035479 (0.09477) [0.37435]	-0.124668 (0.09605) [-1.29791]	0.002463 (0.00798) [0.30869]	0.031047 (0.03236) [0.95932]	0.032481 (0.00729) [4.45344]	0.022728 (0.00505) [4.50129]	0.008132 (0.02796) [0.29087]	
R-squared	0.632917	0.408950	0.083598	0.747770	0.293296	0.136875	0.203360	
Adj. R-squared	0.572985	0.312453	-0.066018	0.706590	0.177916	-0.004043	0.073296	
Sum sq. resids	14.90208	15.30716	0.105630	1.737695	0.068255	0.042299	1.296895	
S.E. equation	0.551475	0.559919	0.046430	0.188317	0.042440	0.029381	0.162688	
F-statistic	10.56060	4.237921	0.558750	18.15344	2.581996	0.971308	1.563543	
Log likelihood	-42.88912	-43.66689	100.6409	19.43021	105.8525	-127.1812	27.91519	
Akaike AIC	1.789280	1.816099	-3.160030	-0.359663	-3.339740	-4.075215	-0.652248	
Schwarz SC	2.109004	2.135823	-2.840306	-0.039939	-3.020017	-3.755491	-0.332524	
Mean dependent	-0.001414	-0.006655	0.007339	0.032726	0.022299	0.017644	0.007349	
S.D. dependent	0.843925	0.674059	0.044969	0.347657	0.046807	0.029322	0.168999	

YOGYAKARTA

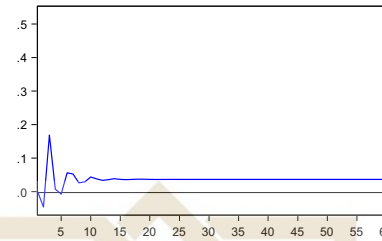
12. Uji IRF

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

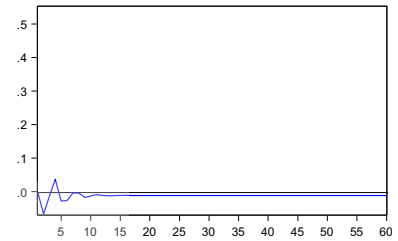
Response of DEFISIT_ANGGARAN to DEFISIT_ANGGARAN



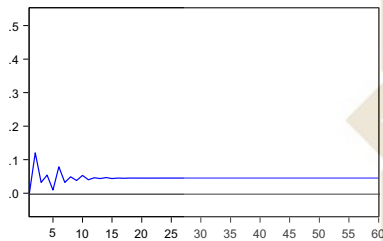
Response of DEFISIT_ANGGARAN to INF



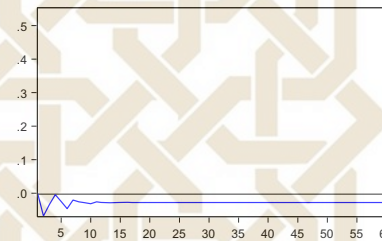
Response of DEFISIT_ANGGARAN to LNKURS



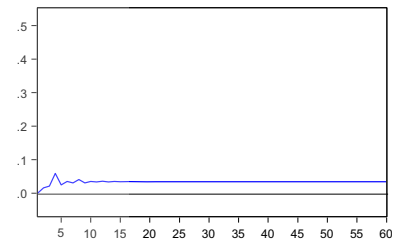
Response of DEFISIT_ANGGARAN to LNPN



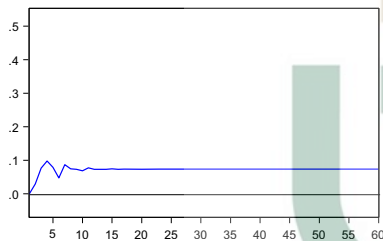
Response of DEFISIT_ANGGARAN to LNUDN



Response of DEFISIT_ANGGARAN to LNULN



Response of DEFISIT_ANGGARAN to LNMMD

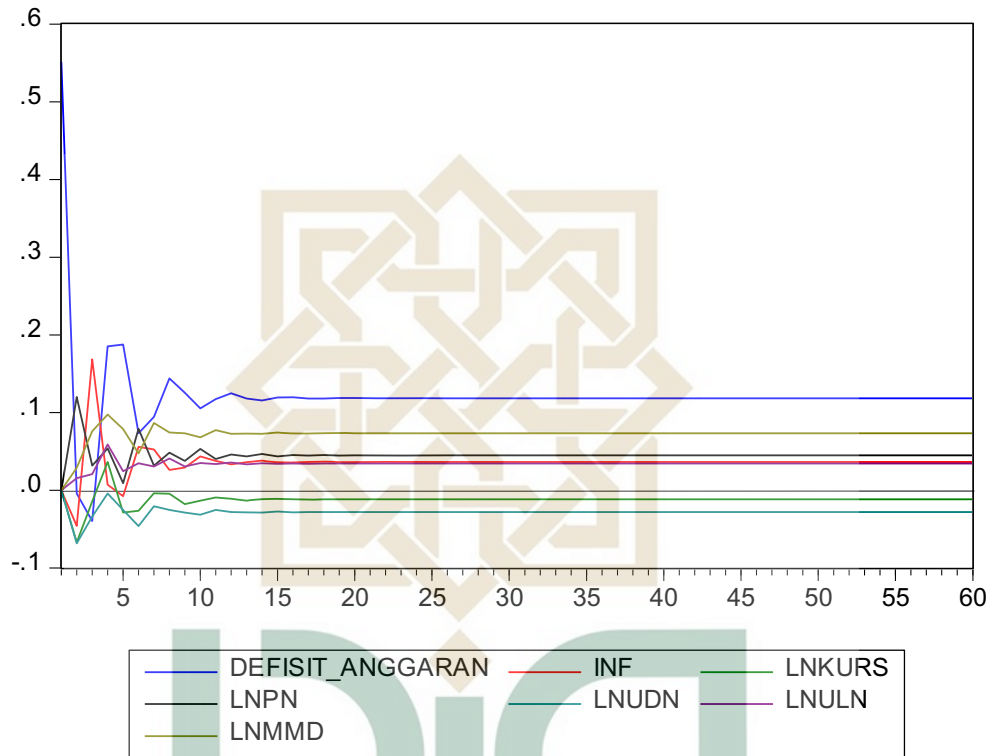


Period	DEFISIT A..	INF	LNKURS	LNP	LNUN	LNULN	LNMM
1	0.551475	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	-0.004204	-0.046059	-0.066941	0.119953	-0.068583	0.015416	0.028981
3	-0.039864	0.168271	-0.014371	0.031558	-0.033978	0.020742	0.076065
4	0.185289	0.007024	0.036301	0.053839	-0.004375	0.058763	0.097607
5	0.187535	-0.007702	-0.028987	0.008904	-0.025426	0.024376	0.078676
6	0.073097	0.055938	-0.026389	0.078902	-0.046242	0.034643	0.047342
7	0.094199	0.052449	-0.003847	0.031627	-0.020563	0.030615	0.086499
8	0.143761	0.025963	-0.004725	0.048313	-0.025544	0.040640	0.074376
9	0.125360	0.029242	-0.017806	0.037812	-0.028909	0.030399	0.073073
10	0.105313	0.043455	-0.013361	0.053089	-0.031694	0.034951	0.068132
11	0.117343	0.037732	-0.009221	0.040222	-0.025546	0.033622	0.077367
12	0.124738	0.033295	-0.011150	0.046047	-0.028211	0.035524	0.072559
13	0.117775	0.035852	-0.013380	0.043424	-0.028567	0.033112	0.072988
14	0.115530	0.038133	-0.011652	0.046584	-0.028727	0.034559	0.072374
15	0.119167	0.036086	-0.011213	0.043405	-0.027486	0.034075	0.074266
16	0.119609	0.035690	-0.011880	0.045215	-0.028368	0.034450	0.072816
17	0.117814	0.036490	-0.012127	0.044445	-0.028271	0.033923	0.073181
18	0.117923	0.036701	-0.011660	0.045114	-0.028248	0.034328	0.073086
19	0.118742	0.036173	-0.011704	0.044376	-0.028031	0.034158	0.073438
20	0.118553	0.036247	-0.011859	0.044888	-0.028268	0.034244	0.073062
21	0.118199	0.036424	-0.011852	0.044650	-0.028195	0.034133	0.073217
22	0.118350	0.036400	-0.011752	0.044803	-0.028192	0.034237	0.073185
23	0.118489	0.036292	-0.011793	0.044638	-0.028159	0.034182	0.073247
24	0.118395	0.036342	-0.011818	0.044772	-0.028214	0.034206	0.073159
25	0.118345	0.036370	-0.011805	0.044700	-0.028186	0.034183	0.073211
26	0.118399	0.036352	-0.011788	0.044739	-0.028189	0.034207	0.073197
27	0.118413	0.036335	-0.011802	0.044703	-0.028185	0.034191	0.073208
28	0.118385	0.036351	-0.011804	0.044736	-0.028196	0.034199	0.073189
29	0.118383	0.036353	-0.011800	0.044715	-0.028188	0.034194	0.073204
30	0.118397	0.036347	-0.011798	0.044726	-0.028190	0.034199	0.073198
31	0.118395	0.036346	-0.011801	0.044718	-0.028189	0.034195	0.073201
32	0.118389	0.036350	-0.011801	0.044726	-0.028191	0.034197	0.073197
33	0.118391	0.036349	-0.011800	0.044720	-0.028189	0.034196	0.073201
34	0.118393	0.036348	-0.011800	0.044723	-0.028190	0.034197	0.073199
35	0.118392	0.036348	-0.011801	0.044721	-0.028190	0.034196	0.073199
36	0.118391	0.036349	-0.011800	0.044723	-0.028190	0.034197	0.073199
37	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044721	-0.028190	0.034196	0.073200
38	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034197	0.073199
39	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
40	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
41	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
42	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
43	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
44	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
45	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
46	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
47	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
48	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
49	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
50	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
51	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
52	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
53	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
54	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
55	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
56	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
57	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
58	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
59	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199
60	0.118392	0.036348	-0.011800	0.044722	-0.028190	0.034196	0.073199

Cholesky Ordering: DEFISIT_ANGGARAN INF LNKURS LNP LNUN LNULN LNMM

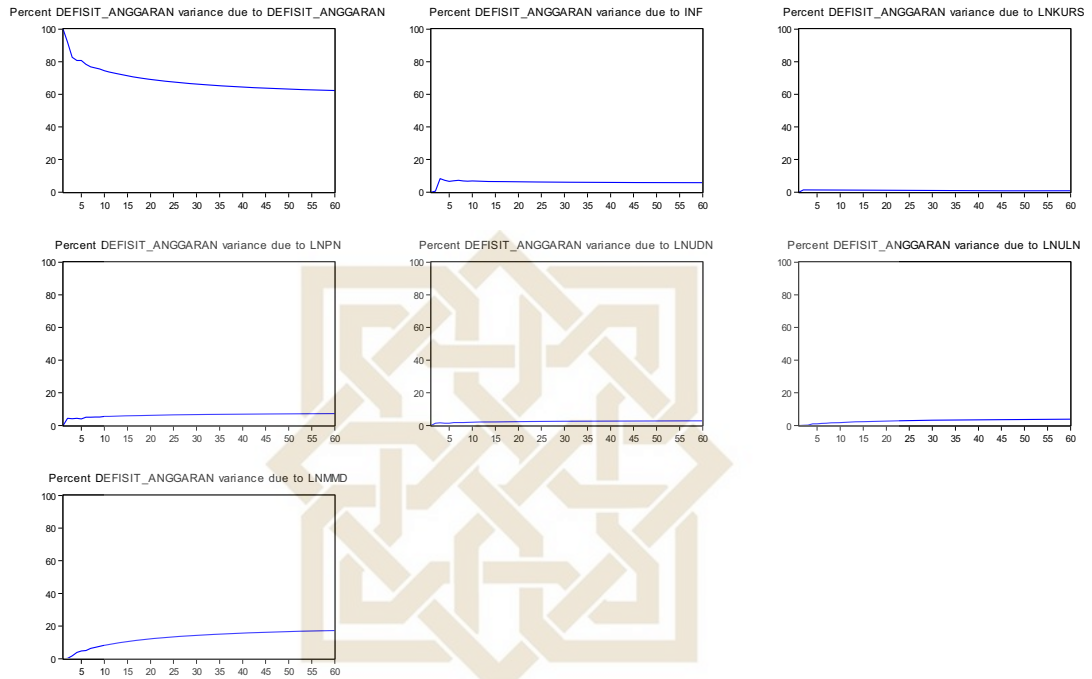
13. Uji IRF Kombinasi

Response of DEFISIT_ANGGARAN to Innovations
using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



14. Uji FEDV

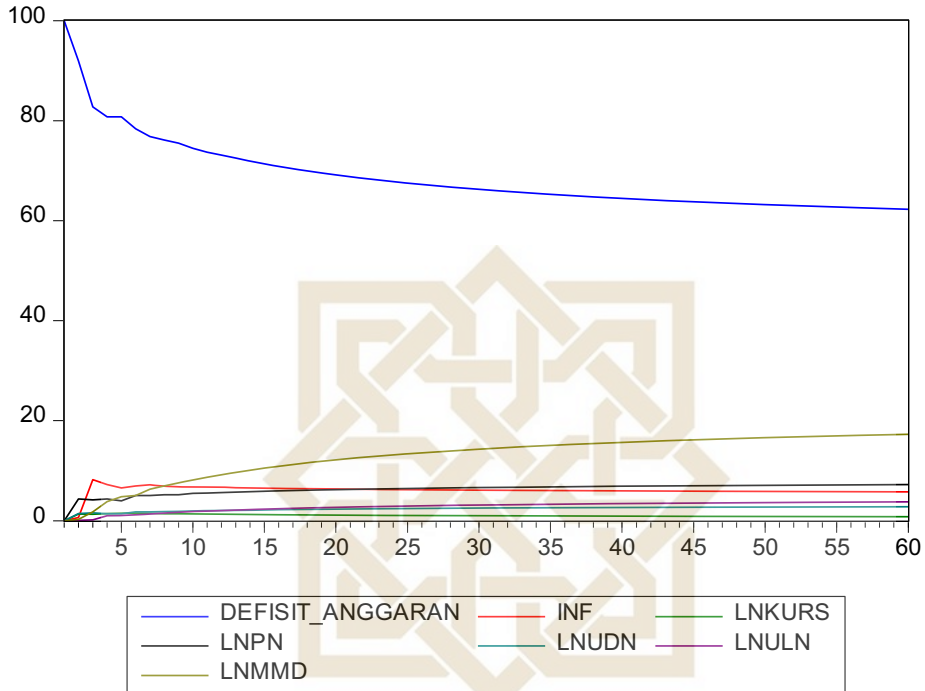
Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



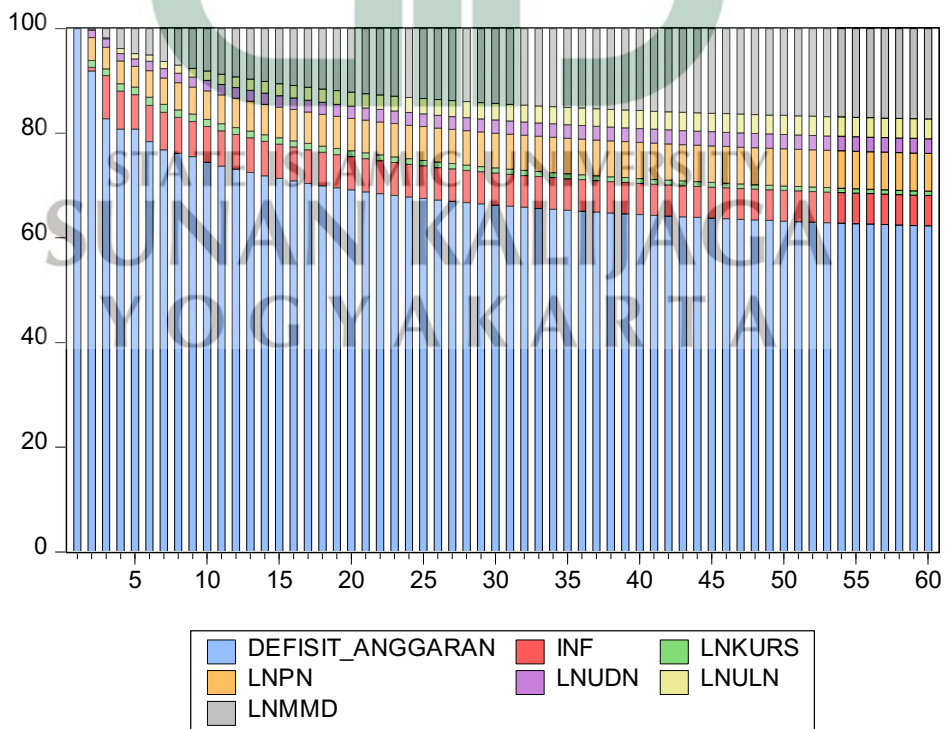
Period	S.E.	DEFISIT A..	INF	LNKURS	LNP	LNUN	LNUN	LNMM
1	0.551475	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.575252	91.90952	0.641078	1.354147	4.348204	1.421423	0.071818	0.253806
3	0.607776	82.76603	8.239678	1.269004	4.164882	1.585899	0.180808	1.793701
4	0.648837	80.77717	7.241529	1.426492	4.342966	1.396076	0.978874	3.836891
5	0.681592	80.77020	6.575006	1.473549	3.952637	1.404274	1.014948	4.809383
6	0.696808	78.38165	6.935445	1.553318	5.064067	1.784005	1.218278	5.063241
7	0.712056	76.81087	7.184159	1.490426	5.046791	1.791817	1.351519	6.324417
8	0.733864	76.15093	6.888674	1.407305	5.184707	1.808062	1.579058	6.981268
9	0.750982	75.50555	6.729841	1.400101	5.204556	1.874768	1.671744	7.613441
10	0.766040	74.45619	6.789645	1.376019	5.482247	1.972969	1.814840	8.108090
11	0.781973	73.70475	6.748604	1.334423	5.525690	2.000109	1.926511	8.759909
12	0.798572	73.11244	6.644804	1.299021	5.630857	2.042626	2.045147	9.225109
13	0.813743	72.50642	6.593459	1.278069	5.707621	2.090412	2.135170	9.688845
14	0.828579	71.87737	6.571265	1.252486	5.821150	2.136426	2.233359	10.10794
15	0.843497	71.35328	6.523898	1.226247	5.881853	2.167705	2.318255	10.52876
16	0.858223	70.86798	6.474872	1.203687	5.959305	2.203212	2.400516	10.89042
17	0.872460	70.39749	6.440208	1.184045	6.025916	2.236891	2.473991	11.24146
18	0.886526	69.95065	6.408846	1.164070	6.095172	2.268003	2.546044	11.56722
19	0.900438	69.54487	6.373727	1.145272	6.151159	2.295375	2.611881	11.87772
20	0.914124	69.16001	6.341534	1.128066	6.209482	2.322788	2.674590	12.16353
21	0.927564	68.79414	6.313291	1.111939	6.262551	2.348360	2.733061	12.43666
22	0.940837	68.44909	6.286094	1.096387	6.313860	2.372353	2.788908	12.69331
23	0.953934	68.12537	6.259413	1.081772	6.360648	2.394797	2.841255	12.93674
24	0.966846	67.81747	6.234636	1.068013	6.406334	2.416419	2.891042	13.16609
25	0.979581	67.52512	6.211425	1.054946	6.449068	2.436788	2.938126	13.38453
26	0.992160	67.24780	6.189162	1.042481	6.489912	2.456114	2.982967	13.59156
27	1.004582	66.98448	6.167873	1.030663	6.528427	2.474466	3.025498	13.78859
28	1.016849	66.73342	6.147745	1.019420	6.565406	2.492010	3.066048	13.97595
29	1.028970	66.49413	6.128576	1.008695	6.600485	2.508689	3.104668	14.15476
30	1.040952	66.26588	6.110229	0.998454	6.634026	2.524608	3.141545	14.32525
31	1.052796	66.04788	6.092698	0.988679	6.666006	2.539813	3.176750	14.48817
32	1.064509	65.83934	6.075965	0.979332	6.696652	2.554366	3.210428	14.64392
33	1.076094	65.63976	6.059942	0.970383	6.725942	2.568284	3.242656	14.79304
34	1.087556	65.44856	6.044581	0.961808	6.754022	2.581621	3.273538	14.93587
35	1.098898	65.26521	6.029854	0.953588	6.780937	2.594411	3.303147	15.07285
36	1.110125	65.08923	6.015724	0.945698	6.806782	2.606687	3.331567	15.20431
37	1.121239	64.92020	6.002150	0.938119	6.831597	2.618477	3.358865	15.33060
38	1.132244	64.75771	5.989099	0.930833	6.855457	2.629812	3.385107	15.45199
39	1.143143	64.60138	5.976544	0.923824	6.878409	2.640716	3.410353	15.56877
40	1.153939	64.45088	5.964458	0.917076	6.900508	2.651215	3.434659	15.68121
41	1.164635	64.30588	5.952813	0.910574	6.921797	2.661329	3.458075	15.78953
42	1.175233	64.16609	5.941586	0.904306	6.942323	2.671080	3.480651	15.89397
43	1.185737	64.03123	5.930756	0.898260	6.962124	2.680487	3.502431	15.99472
44	1.196149	63.90104	5.920301	0.892422	6.981240	2.689568	3.523455	16.09198
45	1.206470	63.77529	5.910202	0.886784	6.999703	2.698340	3.543763	16.18592
46	1.216705	63.65375	5.900441	0.881335	7.017548	2.706817	3.563391	16.27671
47	1.226854	63.53622	5.891002	0.876065	7.034805	2.715016	3.582372	16.36452
48	1.236919	63.42250	5.881870	0.870966	7.051502	2.722948	3.600737	16.44948
49	1.246904	63.31241	5.873028	0.866030	7.067667	2.730628	3.618517	16.53172
50	1.256809	63.20577	5.864464	0.861248	7.083325	2.738066	3.635738	16.61139
51	1.266636	63.10243	5.856165	0.856615	7.098498	2.745275	3.652427	16.68859
52	1.276388	63.00224	5.848118	0.852122	7.113209	2.752263	3.668608	16.76344
53	1.286066	62.90505	5.840313	0.847765	7.127479	2.759043	3.684304	16.83605
54	1.295672	62.81073	5.832739	0.843536	7.141328	2.765622	3.699536	16.90651
55	1.305207	62.71916	5.825385	0.839430	7.154773	2.772010	3.714324	16.97492
56	1.314673	62.63021	5.818242	0.835442	7.167833	2.778214	3.728688	17.04137
57	1.324071	62.54379	5.811301	0.831567	7.180523	2.784242	3.742646	17.10593
58	1.333403	62.45977	5.804553	0.827800	7.192859	2.790103	3.756214	17.16870
59	1.342670	62.37807	5.797992	0.824136	7.204855	2.795802	3.769409	17.22974
60	1.351873	62.29858	5.791608	0.820572	7.216526	2.801347	3.782246	17.28912

Cholesky Ordering: DEFISIT ANGGARAN INF LNKURS LNP LNUN LNUN LNMM

Variance Decomposition of DEFISIT_ANGGARAN
using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Variance Decomposition of DEFISIT_ANGGARAN
using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Curriculum Vitae

Biodata

Nama Lengkap : Muhamad Latif Abdullah
 TTL : Yogyakarta, 28 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Tuntungan UH III/1149 RT 40 RW 09
 Tahunan Umbulharjo, Yogyakarta
 Email : *latifabdullah062@gmail.com*
 No.HP : 085383446819



Riwayat Pendidikan

2003-2004 : TK YASRI Bandar Lampung
 2004-2010 : SD Al-Azhar I Bandar Lampung
 2010-2013 : MTs PonPes Al-Fatah Natar, Lampung Selatan
 2013-2016 : MAN 2 Yogyakarta
 2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Organisasi

2014-2016 : Anggota Pecinta Alam MAN 2 Yogyakarta
 (PAMANDAYA)
 2015 : Pengurus Majelis Perwakilan Kelas
 2016 : Anggota HMI Komisariat FEBI UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA